



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Gambar umum

Pada tugas akhir ini, penulis membuat sebuah iklan yang berbentuk *stillomatic animation* Alfa Group untuk memperkenalkan Alfa Group, tidak hanya yang diketahui oleh sebagian orang jika Alfamart hanya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari tetapi juga memperkenalkan Alfa Group dengan penerapan 4 point, yaitu *We are everywhere*, *Fun team*, *Learn and Grow* dan *Reward*.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki, pengumpulan data saat proses produksi. Menurut Yusuf (2013), teknik pengumpulan teori dalam pengumpulan data di lapangan adalah pengamat atau observasi, interview, dan analisis dokumen. Sebagian besar penelitian kualitatif menggunakan data langsung dari tangan pertama. Yusuf menambahkan jika penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil dan data disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif. Dalam penelitian kualitatif yang diteliti adalah perbedaan, perbandingan, dan perspektif. Pada tahap pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan pengumpulan seperti, mendokumentasi kejadian, merekam percakapan, dan memeriksa dokumen tertulis, sehingga penulis dapat mengukur nilai efektif dalam waktu dan tercapainya.

3.1.1 Sinopsis

Cokro merupakan mahasiswa *fresh graduate* yang pengangguran. Suatu hari Cokro dimarahi ibunya karena manganggur. Cokro akhirnya mencari-cari pekerjaan dan ia menemukan info dan melamar pekerjaan di Alfa Group melalui *Instagram*. Cokro akhirnya mendaftar ke Alfa Group dan diwawancarai sampai akhirnya diterima.

Di pagi hari Cokro bangun dan berangkat bekerja sebagai kasir Alfamart. Di hari petamanya ia dibimbing oleh Sandra, selaku senior toko. Di suatu saat ketika Cokro sedang melakukan pekerjaannya Cokro hampir tertimpa tumpukan kardus, untungnya Sandra berhasil menyelamatkan Cokro.

Firman bangun dan berangkat bekerja di Alfamidi. Semua berjalan dengan lancar sampai motornya mogok. Ketika sampai di Alfamidi Firman berpikir bagaimana caranya untuk mendapatkan uang untuk motor barunya. Firman teringat masa saat dirinya masih anggota crew biasa, ia bekerja keras bersama kepala tim untuk mendapatkan bonus IKT. Dan kini ia teringat untuk bekerja keras bersama tim untuk mendapatkan bonus IKT.

Bayu dan crew took akan melakukan *stock opnam* di toko Alfamidi. Bayu dan crew lainnya bekerja dengan sangat heboh sambil tertawa-tawa. Setelah selesai, mereka berkumpul di depan toko dan makan bersama saling membagi-bagi bekal.

3.1.2 Posisi Penulis

Pada pembuatan video iklan Alfa Group, penulis berperan sebagai produser. Produser memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab dalam mengatur seluruh proses produksi dari awal hingga akhir, seperti penghubung antara tim dengan klien dan animator, menyusun anggaran produksi, menghubungi klien, animator, dan pengisi suara, menyusun jadwal produksi, dan memantau jalannya produksi.

Peran produser dalam pembuatan iklan Alfa Group ini cukup berbeda dengan produksi perfilman, dikarenakan pengaturan pelaksanaan produksi Alfa Group ini dilakukan secara daring. Dalam hal ini penulis memilih 4 video yang masing-masing berdurasi selama 1 menit dan bernegosiasi dengan klien dan animator dalam perancangan proses produksi untuk mendapatkan kesepakatan bersama.

3.1.3 Peralatan

Pada tahap ini peralatan yang digunakan dalam penyelesaian laporan ini sebagai berikut:

1. *Client brief*
2. *Negosiasi*
3. *Timeline*

3.2 Tahapan Kerja

Penulis akan memfokuskan kepada tahapan kerja dalam proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penulis melakukan langkah-langkah dalam pra-produksi, produksi dan pasca produksi sebagai berikut:

1. Menentukan calon klien

Penulis dan tim produksi mencari calon klien dengan menghubungi Alfa Group dan bertemu dengan klien, Dalam tahap ini penulis membuat jadwal bersama klien dan tim untuk membahas ketahap pembuatan ide, kemudian penulis membuat surat perjanjian kerja dengan klien.

2. Pembuatan ide cerita

Penulis memberikan konsep dasar sesuai dengan keinginan klien. Ketika klien menyetujui konsep, penulis dan tim produksi membuat logline, sinopsis, dan script yang dilakukan oleh sutradara. Sutradara memberikan script dan beberapa referensi video.

3. Client brief

Dalam tahap ini penulis menggunakan client brief sebagai ukuran proses dalam membuat video promosi, mengumpulkan data klien, mendapatkan klien brief untuk mengetahui visi-misi, anggaran, jadwal produksi, konsep, target video dan durasi yang diinginkan. Setelah memberikan data kepada klien dan sudah disetujui, penulis membuat script

breakdown dimana digunakan untuk melanjutkan tahapan kerja produser di dalam budget, jadwal dan acuan proses produksi.

4. Pengumpulan kru

Pada tahap ini penulis mulai mencari serta menghubungi kru yang ingin bekerja sama ketika produksi. Kemudian penulis mencari animator dan bernegosiasi mengenai *timeline* dan *fee*. Setelah sepakat, penulis membuat perjanjian kerjasama dengan animator.

5. Jadwal

Pada proses penjadwalan, penulis menentukan waktu untuk proses produksi, melakukan penjadwalan *meeting* atau diskusi bersama dengan klien dan animator. Dikarenakan jadwal bisa berubah-ubah sesuai dengan waktu dari kedua belah pihak.

6. Budgeting

Pada tahap ini penulis sebagai produser harus mampu untuk menyesuaikan budget seminimal mungkin untuk kepentingan bersama, tetapi penulis menyesuaikan biaya yang harus dikeluarkan atau tidak saat produksi berlangsung.

Setelah berbagai tahap pra-produksi dan produksi, penulis memimpin jalannya proses pasca-produksi yaitu editing, dimana pada tahap pasca produksi, penulis memberikan data video tersebut kepada editor untuk di edit ketika potongan video sudah menjadi dalam satu video, penulis meminta *sound designer*

untuk membuat *music* dan *ambience*. Penulis memastikan dan memantau jalannya proses produksi hingga editing berlangsung.

Penulis, sutradara dan bersama *sound designer* kemudian mencari *voice actor* untuk mengisi suara. Setelah mendapatkan beberapa orang, penulis dan tim memilih suara yang cocok dan melakukan rekaman secara daring. Ketika sudah mendapatkan *voice actor*, kemudian dipandu edit bersama editor, video kemudian selesai. Penulis bertugas untuk berkomunikasi dan menyampaikan proses awal hingga akhir sesuai dengan tujuan awal yang diinginkan dengan baik dan jelas. Kemudian penulis memberikan video kepada klien dan meminta persetujuan.

3.3 Acuan

Dalam pembuatan video iklan Alfa Group, penulis bersama dengan tim produksi telah berdiskusi bersama dengan klien untuk memutuskan menggunakan *Stillomatic animation*. Penulis menepatkan acuan untuk project ini adalah '*Ebadah ramadan di rumah aja pake Gojek*'. Secara visual penulis memilih acuan tersebut karena visual yang secara keseluruhan sama dengan yang diinginkan tim produksi dan klien.



Gambar 3.1. Referensi Visual

(Sumber : Dokumen pribadi)

Secara visual, pergerakan kamera, pergerakan *Slow pace* dan *Fast pace*, dan secara teknik mempunyai kesamaan yang diinginkan oleh klien dan tim sehingga penulis dan tim menempatkan video iklan Gojek sebagai acuan dalam pembuatan project Alfa Group.

3.2.1 Proses Perancangan

Dalam melaksanakan proses perancangan, penulis sebagai produser dalam mengatur pelaksanaan produksi secara daring. Perancangan ini dibangun menggunakan data yang sudah dikumpulkan oleh penulis berdasarkan peralatan seperti, client brief, negosiasi, dan timeline.